PENERAPAN MEDIA POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN HIMPUNAN DI KELAS VII SMP YOS SUDARSO 2016/2017

Oleh:

ANISWATIN

Nim.1231010

**ABSTRAK**

*Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Secara khusus, tujuan belajar matematika sebagai berikut: 1) Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan. 2) Mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi, instuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pola pemikiran. 3) Mengembangkan kemampuan mengembangkan masalah. 4) Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan. Namun, selain matematika merupakan satu mata pelajaran penting, matematika di mata para siswa di anggap siswa sebagai satu mata pelajaran yang sulit untuk di pelajari dan di anggap sebagai pelajaran yang membosankan. Salah satu faktor yang menyebabkan hal itu terjadi, karena penyampaian materi yang kurang menarik dan bervariasi sehingga siswa merasa jenuh ketika belajar matematika. Untuk itu harus di cari solusi guna memecahkan permasalahan ini sehingga di harapkan dapat meningkatkanprestasi belajar matematika.*

*Penelitian ini dilakukan di SMP Yos Sudarso Sidoarjo. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Yos Sudarso Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan pembelajaran menggunakan media power point. Pemilihan subyek hanya satu kelas dengan metode pengumpulan data metode observasi yaitu dengan melakukan prosedur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktifitas siswa, aktifitas guru, metode tes dan metode angket. Penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media power point dikatakan berhasil dalam penerapan media power point yang sudah berikan. Hal ini dapat di lihat dari hasil tes siswa memperoleh ketuntasan belajar sebesar 92,30 % sehingga ketuntasan belajar klasikal telah tercapai karena ketuntasan belajar klasikal > 75 %. Untuk respon siswa positif terhadap pembelajaran menggunakan media power point. Karena berdasarkan hasil angket respon siswa lebih dari 84,23 %. Sedangkan untuk kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran menggunakan media apower point pada kelas VII-1 Yos Sudarso memperoleh rata-rata 89,5 sehingga di kategorikan baik.*

Kata Kunci : *Penerapan, Media Power Point.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan sangat menarik untuk di bicarakan, apalagi yang berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut antara lain di lakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan, karena pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Matematika merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan lain yang di pelajari oleh sekolah. Tujuan dari pendidikan matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menegah adalah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian (sikap) peserta didik agar dapat menerapkan atau menggunakan matematika dalam kehidupannya (Soedjadi, 2000:42).

Hal senada di ungkapkan dalam standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mata pelajaran matematika dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, telah disebutkan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama.

Salah satu usaha yang dapat di lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mutu metode pembelajaran yang di tetapkan, sumber daya manusia yang profesional dan sarana prasarana yang mendukungpada berbagai mata pelajaran terutama matematika, karena matematika memegangperan penting untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain serta dapat di gunakan sebagai alat dalam proses pemecahan masalah dan penyelesaian berbagai masalah dalam ilmu pengetahuan dan tekhnologi. Karena itu demi tercapainya tujuan bangsa maka penguasaan matematika oleh setiap warga negara harus di tingkatkan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Secara khusus, tujuan belajar matematika sebagai berikut: 1) Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan. 2) Mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuandengan mengembangkanpola pemikiran. 3) Mengembangkan kemampuan mengembangkan masalah. 4) Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan.

Namun, selain matematika merupakan satu mata pelajaran penting, matematika di mata para siswa di anggap siswa sebagai satu mata pelajaran yang sulit untuk di pelajari dan di anggap sebagai pelajaran yang membosankan. Salah satu faktor yang menyebabkan hal itu terjadi, karena penyampaian materi yang kurang menarik dan bervariasi sehingga siswa merasa jenuh ketika belajar matematika. Untuk itu harus di cari solusi guna memecahkan permasalahan ini sehingga di harapkan dapat meningkatkanprestasi belajar matematika.

Salah satu cara untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menghadirkan media pembelajaran. Media pembelajaran menurut Gerlac dan Ely ( dalam asyhar, 2012) bahwa media pembelajaran memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu termasuk manusia, materi atau kajian yang membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, katerampilan atau sikap.

Peranan media dalam proses belajar mengajar menurut Gerlac dan Ely ( dalam asyhar, 2012) di tegaskan bahwa ada tiga keistimewaan yang dimiliki media pengajaran yaitu 1) Media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkankembali suatu objek atau kejadian. 2) Media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali suatu objek atau kejadian dengan berbagai macam cara di sesuaikan dengan keperluan. 3) Media mempunyai kemampuan untuk menampilkansesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna,

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mengajar mempunyai arti yang sangat penting, ketidak jelasan materi yang di sampaikan dapat di perjelas materi yang yang di sampaikan dapat memperjelas dengan menghadirkan media sebagai perantara, kerumitan materi yang akan di sampaikan kepada anak didik dapat di sederhanakan. Media pembelajaran juga dapat mewakili apa yang kurang mampu di ucapkanguru melalui kata-kataatau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan pembelajaran dapat dikongritkan dengan media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah memahamimateri yang di berikan.

Seiring dengan perkembangan tekhnologi informasi yang berkembang begitu pesat, guru memiliki banyak alternatife pilihan media pembelajaran yang akan di terapkan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu pilihan yang dapat di gunakan adalah media pembelajaran dengan komputer. Jika di perhatikan saat ini komputer telah banyak di manfaatkan dalam dunia pendidikan khususnya sebagai media pembelajaran. Hal ini tidak terlepas komputer dari beberapa kelebihan komputer itu sendiri yang di antaranya adalah: 1) Dapat memproses data dengan cepat. 2) Dapat menyimpan data maupun memanggilnya kembali dengan cepat. 3) Dapat memproses data dengan cakupan yang luas. 4) Dapat memberikan daya tarik yang lebih serta komputer mempunyai dalam animasi, warna, teks, audio, maupun video.

Ada banyak program-program komputer yang dapat di gunakan sebagai alat bantu mengajar atau sebagai media pembelajaran. Program-program aplikasi komputer yang biasa dipergunakan di antaranya program pengolahan kata seperti *Ms Word*. Program pengolahan angka misalnya: *Ms Exel* atau program untuk presentasi contohnya *Ms Powerpoint*.

*Power point* adalah tekhnologi yang baru yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Banyak orang percaya bahwa, denag menggunakan *power point* akan dapat membawa kita kepada situasi belajar yang lebih menyenangkan. Sistem pembelajaran yang selama ini di lakukan yaitu sistem pembelajaran yang konvensional (faculty teaching), kental dengan suasana yang mebosankan dan di rasa kurang sesuai denagn dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi yang semakin pesat.

Pada kenyataan saat ini di indonesia mamasuki era informasi yaitu suatu era yang di tandai dengan makin banyaknya medium informasi berbagaibentuk yang bervariasi tersaji dalam waktu yang cepat. Dari pernyataan tersebut dari hasil observasi yang peneliti peroleh prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih dalam taraf yang rendah. Nilai yang di peroleh di kelas dari nilai tugas atau nilai harian masi ada sebagian siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah di tetapkan sekoalah. Pemahaman yang rendah antara lain di sebabkan karena beberapa anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sangat sulit dan membosankan.

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa kehadiran media telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk sistem pendidikan kita. Dengan demikian hasil belajar seseorang di tentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi dan salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran. Media pembelajaran memberikan kemudahan bagi individu untuk mempelajari materi pembelajaran, sehingga menghasilkan belajar yang lebih baik.

Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang di miliki oleh peserta didik. Pengalaman peserta didik berbeda-beda tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak seperti ketersediaan buku dan media yang lain.Jika peserta didik tidak dapat di bawa ke obyek langsung maka obyek lah yang di bawa ke peserta didik. Obyek yang di maksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat di sajikan secara audio visual.Dapat berupa miniatur Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis mewujudkan dalam bentuk penelitian dengan judul **“ EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII PADA MATERI HIMPUNAN DI MTs DARUSSALAM “.**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah efektifitas penggunaan media power point terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi himpunan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh efektifitas penggunaan media power point terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi himpunan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat teoritis maupun praktis bagi dunia kehidupan.

Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sarana mengembangkan ilmu penegetahuan peneliti yang berkaitan dengan teknologi komputer yang khususnya mengenai *power point*.

Manfaat praktis

Bagi siswa

Menggunakan media pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mengerti apa yang di ajarkan, sehingga menghasilkan hasil belajar matematika yang lebih baik.

Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru akan pentingnya menggunakan media pembelajaran dan selalu berusaha meningkatkan prestasi belajar matematika, sehingga menghasilkan hasil belajar mengajar dapat di capai dengan semaksimal mungkin.

Peneliti

Untuk berlatih membuat penelitian dan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh menggunakan media pembelajaran terhadap hasil belajar matematika. Meningkatkan kemampuan profesional peneliti sebagai calon guru.

KAJIAN TEORI

Media

Secara linguistik, kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dan kata “medium”, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. *Association of Education and Communication Technology* (AECT) membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan dan informasi.

Media juga dapat di artikan sebagai alat yang menyampaikan atau pengantar pesan-pesan pembelajaran (Arsyad, 2010:4). Alat-alat ini di pakai dalam pengajaran dengan maksud untuk membuat cara berkomunikasi lebih efektif dan efisian. Dengan menggunakan alat-alat ini guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan mudah, suasana menjadi hidup dan interaksinya bersifat banyak arah.

Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjad (Arief Siiiman, 1996:6). Begitu juga Djamarah dan Zain (2006:121) mengatakan media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan terjemah dari istilah bahasa inggris yaitu *instruction*. *Instruction* di artikan sebagai proses interaktif antara guru dan siswa yang berlangsung secara dinamis. Ini berbeda dengan istilah *Teaching* yang berarti mengajar. *Teaching* memiliki konotasi proses belajar mengajar yang berlangsung satu arah dari guru ke siswa. Dalam hal ini, hanya guru yang berperan aktif mengajar sedangkan siswa bersifat pasif.

Penggunaan istilah pembelajaran sebagai pengganti istilah lama Proses Belajar Mengajar (PMB) tidak hanya sekedar merubah istilah, melainkan merubah peran guru dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya mengajar melainkan membelajarkan peserta didik agar mau belajar. Tugas guru dalam proses pembelajaran disamping menyampaikan informasi, ia juga bertugas mendiagnosis kesulitan belajar siswa, menyeleksi materi ajar, mensupervisi kegiatan belajar, menstimulus kegiatan belajar siswa, memberikan bimbingan belajar, mengembangkan dan menggunakan strategi dan metode (Saputro dalam Widayati, 2014:10).

Selain itu, guru juga mengembangkan dan menggunakan berbagai jenismedia dan sumber belajar, dan memberi motivasi agar siswa mau belajar. Lebih dari itu, menurut Midun (2008) guru harus juga berperandalam debat dan diskusi sebagai mediator, menyelenggarakan *field trip* (seperti tamasya / kemping), stimulasi dan sebagainya.

Media Pembelajaran

Pendapat Schramm tentang media pembelajaran adalah tekhnologi pembawa pesan (informasi) yang dapat di manfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Widodo & Jasmadi, 2009).

Media pembelajaran, menurut (Gerlach & ely dalam Widayati,2014:12), memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu termasuk manusia, materi atau kajian yang membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu meperoleh pengetahuan, keterampilan sikap. Media pembelajaran mencakup semua sumber yang di perlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran, sehingga bentuknya bisa berupa perangkat keras (*hardware*), seperti komputer, televisi projektor, dan perangkat lunak (*software*) yang di gunakan pada perangkat keras itu dalam hal ini, pendidik juga termasuk salah satu bentuk media pembelajaran sehingga menjadi kajian strategi penyampaian pembelajaran (Degeng, 2001). Jadi, media pembelajarantidak hanya berupa benda mati, tetapi juga benda hidup, seperti manusia. Sebagai benda hidup, media dapat juga merupakan pesanyang dapat di pelajari.

*Power point*

*Microsoft power point 2003* merupakan program aplikasi presentasi yang sangat populer dan paling banyak di gunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajran, presentasi produk, meeting, seminar, lokakarya dan sebagainya. Dengan menggunakan *power point* 2003 anda dapat membuat presentasi secara profesional dan jika perlu hasil presentasi anda dapat membuat presentasi secara profesional dan jika perlu hasil presentasi anda dapat dengan mudah di tempatkan di server web sebagai halaman web untuk diakses sebagai bahan pembelajaran atau informasi yang lainnya.

Pengertian hasil belajar

Pengertian hasil belajar menurut para ahli :

Menurut Abdurrahman (2005: 31) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. seperti yang telah diuraikan di atas bahwa belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru.

Anak yang berhasil belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.

Pengertian hasil belajar menurut Anni (2004:4) merupakan perubahan perilaku yang di peroleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.

Pengertian hasil belajar menurut Marimba (dalam Widayati,2014) mengatakan bahwa “ hasil belajar adalah kemampuan seseorang atau kelompok yang secara langsung dapat di ukur”.

Pengertian hasil belajar menurut Sudjana (dalam Widayati:2014)adalah kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman pembelajaran.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan informasi sesuai dengan variabel yang diteliti. Penelitian analisis deskriptif kuantitatif merupakan “penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status (keadaan) suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan” (Arikunto, 2006:234)

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menemukan data yang bersumber dari hasil abservasi dan angket. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menemukan data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2012:17)

**Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Shot CaseStudy*, yaitu pada penelitian ini siswa hanya diberi *posttest*, setelah diberi pelakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

(Sugiyono, 2012:74)

**Tabel 3.1 One-Shot Case Study**

|  |  |
| --- | --- |
| Perlakuan | Posttest |
| X | Y |

31

Keterangan:

X = Treatment yang diberikan (varibel independen)

O= Observasi (variabel dependen)

Terdapat suatu kelompok yang diberi treatment atau perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. (Treatment adalah sebagai variabel *independen,* dan hasil adalah sebagai variabel *dependen* ).

Tretment berupa penerapan pembelajaran matematika menggunakan media power point terhadap hasil belajar pada materi himpunan. sedangkan observasinya berupa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, hasil belajar siswa, dan respons siswa setelah pembelajaran matematika menggunakan media power point terhadap hasil belajar pada materi himpunan.

**Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam memecahkan masalah penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran yang menggunakan media *power point*ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mengacu pada RPP. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran ini berisi aspek-aspek yang menggambarkan pengelolaan pembelajaran dikelas

1. Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Dalam penelitian ini lembar observasi siswa yang digunakan untuk mengamati bagaimana aktivitas siswa menggunakan media power point. Untuk memperoleh hasil observasi dilakukan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas berlangsung.

1. Soal Tes

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda. Soal tes diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai. Tujuan dilakukannya tes tersebut untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa materi pokok bahasan himpunan dengan menggunakan media power point.

1. Lembar angket

Diberikan kepada siswa dan diisi oleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana respons atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan mengunakan media power point.

**Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan data-data penelitian, keterangan atau informasi yang relevan dan akurat dalam suatu penelitian. Data-data tersebut diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yang sesuai. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diobservasi. Observasi dilakukan oleh 3 orang, peneliti dan 2 teman peneliti

Aktivitas siswa

Dalam aktivitas siswa diperoleh hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat, yang bertindak sebagai pengamat adalah teman pengamat, dengan memberikan skor yang sudah ditentukan oleh peneliti pada lembar observasi aktivitas siswa.Untuk memperoleh hasil observasi aktivitas siswa, peneliti menggunakan lembar observasiaktivitas siswa yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran.

Metode Tes

Tes tulis dikerjakan secara individu oleh siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa. Tes hasil belajar yang digunakan berupa tes tulis yang terdiri dari pilihan ganda. Soal pilihan ganda digunakan untuk melatih daya ingat dan penalaran siswa dalam menyelesaikan soal/masalah.

Metode Angket

Angket respon siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respons siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan media power point . Agar diperoleh data yang sesuai maka siswa tidak perlu menyebut nama dan diajukan untuk mengisi angket respons siswa sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebelum peneliti menginformasikan kepada siswa bahwa pengisian angket tidak berpengaruhterhadap nilai siswa. Angket diisi siswa setelah selesai melaksanakan tes hasil belajar. Angket diberikan keseluruh siswa kelas VII-1 dengan jumlah 26 siswa.

**Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data kuntitatif. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif yaitu:

1. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Data hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama kegiatan pembelajaran di analisis dengan cara:

1. Untuk mengetahui total skor yang maksimal observer

*Total skor = jumlah kategori nilai jumlah aspek*

1. Untuk mengetahui skor dan nilai observasi

Nilai observasi 1 =

Nilai observasi 2 =

1. Rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di gunakan rumus :

R =

R = Rata-rata

1. Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan rumus:

N = 100 %

N = Nilai siswa

1. Hasil Belajar Siswa

Data tes yang dihasilkan setelah proses pembelajaran dianalisis untuk dideskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dapat dilihat dari nilai siswa setelah mengerjakan tes hasil belajar.Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya, jika siswa tersebut mendapat nilai minimum 77. Karena nilai tersebut merupakan nilai dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang sudah ditentukan sekolah SMP YOS SUDARSO. kelas dinyatakan tuntas jika siswa 85% siswa dalam kelas mendapatkan nilai lebih dari 77.

Untuk mengetahui rata – rata tes pokok bahasan himpunan dengan rumus :

1. Respons siswa

Data respons siswa diperoleh dari hasil angket yang diisi siswa, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus:

Persentase tiap aktivitas siswa = 100% (Rohmah, 2007:27)

Keterangan:

X : proporsi siswa

Y : jumlah siswa

Tiap proporsi jawaban pertanyaan dihitung presentasenya. Respons apabila 80% siswa dalam satu kelas memberikan jawaban sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

HASIL PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 sebanyak 26 siswa di SMP YOS SUDARSO semester ganjil tahun ajaran 2016 / 2017.

Hasil observasi kemampuan guru dalam penerapan media *power point*

Observasi kemampuan guru dalam pembelajaran media *power point* terhadap hasil belajar pokok bahasan himpunan diisi oleh pengamat. Masing-masing pengamat mengamati aktivitas guru dalam kelas saat di terapkan penggunaan media *power point*. Penilaian dari masing – masing pengamat kemudian diambil rata-rata dari tiap aktivitas

Observer 1 dan 2 adalah pengamat masing-masing diberi tugas oleh guru mata pelajaran matematika untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media *power point* dalam kelas.

Dalam perhitungan dapat diperoleh rata-rata kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran media power point 88,9 %. Dalam kategori penilaian dapat dikatakan guru mampu megelolah pembelajaran dengan penerapan media poer point dalam kelas dengan baik.

Dalam kategori penilaian dapat dikatakan guru mampu mengelola pembelajaran dengan penerapan media *power point* dalam kelas dengan baik.

Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media power point terhadap hasil belajar pokok bahasan himpunan di observer oleh lima siswadan satu orang enam siswa. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media power point terhadap hasil belajar pokok bahasan himpunan

Hasil observasi kemampuan guru

Observer 1 dan 2 adalah pengamat masing-masing diberi tugas oleh guru mata pelajaran matematika untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media *power point* dalam kelas.

Dalam perhitungan diatas dapat diperoleh rata-rata kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran media power point 88,9 %. Dalam kategori penilaian dapat dikatakan guru mampu megelolah pembelajaran dengan penerapan media poer point dalam kelas dengan baik.

Dalam kategori penilaian dapat dikatakan guru mampu mengelola pembelajaran dengan penerapan media *power point* dalam kelas dengan baik.

KELEMAHAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai kelemahan yaitu pada pelaksanaan dimana observer pembelajaran adalah siswa, yang seharusnya dilakukan oleh praktisi.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**A. Simpulan**

Berdasarkan analisa hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran media Power Point dengan rata-rata 88,96 % maka dikatakan baik
2. Aktivitas siswa dalam penerapan media power point dalam pembelajaran himpunan dengan rata-rata 92,23 % maka dikatakan baik
3. Ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media power point mencapai 92,30 % maka dikatakan tuntas
4. Respon siswa yang mempunyai kriteria positildalam pembelajaran menggunakan mediap power point mencapai presentase 100 % sehingga dikatakan baik.

**B. Saran**

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima materi diperlukan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas.
2. Pengelolaan lembar aktivitas siswa sebaiknya di buat se datail mungkin agar mendapatkan data yang sesuai.
3. Guru hendaknya dapat menggunakan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, salah satunya menggunakan power point.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, T . (1987) . Rumus – Rumus Matematika . Surabaya : Apollo Lestari

Arifin, Z . (2012) . Perencanaan Pembelajaran . Jakarta : PT Pustaka Insan Madani

Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik . Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2002) . Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek . Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, S .(2013) . Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan . Jakarta : PT Bumi Aksara

Arsyad, A. (2010) . Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur . 2013 . Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah. Jawa Timur

Djamarah . (2010) . Srategi Pelajar Mengajar . Jakarta : Rineka Cipta Saputro dalam widayati;2014:10

Hidayat, R . (2006) . Tekhnologi Informasi & Komunikasi . jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.

Idel, A. (2005) . Pintar Matematika SMP . Jawa Timur : Gita Media Press.

Rohman, L Part. (2005) . Kiat Nyaman Mengajar di dalam Kelas . Jakarta : PT Indeks.

Muhibin, S . (2006) . Psikology belajar . Jakarta.

Sanapiah, F. (1981) . Dasar dan Tekhnik Penyusun Angket . Jakarta : PT Cipta Mandiri

Siswantoro.(2010).Metode Penelitian Sastra.Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sudjana . (2005) . Metoda Statistika . Bandung : PT Tarsito Bandung

Sugiono, (2013). Statistika Untuk Penelitian.Bandung : Alfa Beta

Tanujaya, B . (2013) . Penelitian Percobaan . Bandung : PT Remaja Posdakarya

Tri,E.(2014).Desain Pembelajaran,Jakarta: PT Bumi aksara.